

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Kemudian akan memberikan beberapa rekomendasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil yang telah dibahas dalam bab IV, berikut adalah hal-hal yang dapat disimpulkan

1. Kesalahan yang sering terjadi dilihat dari hasil analisis bab IV menunjukkan bahwa kesalahan pemerolehan kosakata bahasa Jepang tingkat menengah pada pembelajar dewasa sebagian besar terjadi pada pengisian kosakata yang tepat dalam kalimat dan pemahaman kosakata. Dari 25 responden, kesalahan terbesar ditemukan pada soal membaca kanji menjadi hiragana, terutama pada soal nomor 1. Pada soal menulis kanji dari hiragana, rata-rata nilai cukup baik, dengan kesalahan terbesar ditemukan pada soal nomor 12. Pada soal melengkapi kalimat, meskipun nilai rata-rata berada pada kategori menengah, kesalahan paling dominan terjadi pada soal nomor 21. Pada soal mencari persamaan kosakata, nilai rata-rata menunjukkan performa yang cukup baik, namun soal nomor 24 dan 28 menjadi tantangan terbesar bagi para responden. Terakhir, dalam soal penggunaan kosakata dalam kalimat, kesalahan terbanyak ditemukan pada soal nomor 30, yang menunjukkan perlunya pemahaman lebih lanjut tentang penggunaan kata yang tepat dalam konteks kalimat.
2. Faktor utama yang menyebabkan kesalahan pemerolehan kosakata pada pembelajar dewasa adalah faktor *interlingual*. Berdasarkan analisis data, mayoritas responden jarang menggunakan bahasa Jepang dalam percakapan sehari-hari dan merasa kurang percaya diri dalam memahami serta menggunakan kosakata baru. Selain itu, mereka jarang menggunakan kamus atau sumber referensi, kesulitan mengingat kosakata, dan kurang

dalam memahami nuansa makna kosakata serta ekspresi idiomatik. Mereka juga jarang berbicara dengan penutur asli dan menggunakan strategi belajar kosakata, yang berdampak pada rendahnya kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Jepang.

5.2 Implikasi

Secara keseluruhan, bagi pemelajar bahasa Jepang hasil analisis ini dapat dijadikan sebagai salah satu upaya untuk mengurangi terjadinya kesalahan dikemudian hari dan dapat dijadikan sebagai bahan koreksi dalam pembelajaran. Selain itu, bagi pengajar bahasa Jepang pun hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi untuk menentukan strategi permasalahan kesalahan yang masih terjadi dalam proses pembelajaran bahasa kedua baik bahasa Jepang maupun bahasa asing lainnya.

Dari beberapa manfaat di atas, hasil penelitian ini tentu tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan. Kekurangan tersebut diantaranya mengenai subjek penelitian. Selain itu, latar belakang subjek penelitian seperti umur, jenis kelamin, jangka waktu mempelajari bahasa Jepang, kondisi linguistic kognitif yang berbeda setiap individunya serta penggunaan teori yang berbeda tentu mempengaruhi hasil penelitian.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, berikut beberapa rekomendasi yang dapat diberikan mengenai pengembangan metode dan media belajar kosakata. Materi pembelajaran kosakata bahasa Jepang sebaiknya dikembangkan lebih menarik dan interaktif untuk mendukung pembelajaran bahasa Jepang. Penggunaan media pembelajaran yang variatif dan teknologi pendidikan dapat membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Selain itu, disarankan juga kepada pengajar untuk sering memberi latihan dengan metode atau media yang menunjang pembelajaran kosakata. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukannya dengan cakupan yang lebih luas dan variabel yang lebih beragam, contohnya rentang umur serta latar

M Ikhwan F Nurjaman, 2024

ANALISIS KESALAHAN PEMEROLEHAN KOSAKATA BAHASA JEPANG TINGKAT MENENGAH PADA PEMELAJAR DEWASA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belakang bahasa ibu yang beragam. Dengan demikian, diharapkan pembelajaran kosakata bahasa Jepang dapat lebih berkembang, serta mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar pembelajar bahasa Jepang secara keseluruhan.